

Improving Student'S Learning Outcomes In Determining The Main Idea In The Paragraph Using The Ppt Media Assisted Discussion Method In Indonesian Learning Class Iii Semester II SD Negeri Babalan Wedung District, Demak Regency, Academic Year 2020/2021

Ulfatun Ni'mah

SDN Babalan 1
unimah244@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This study aims to improve learning outcomes of Indonesian Basic Competence Observing the content of information texts about the development of production, communication, and transportation technology in the local environment class III Semester II SD Negeri Babalan, Mranggen Wedung District, Demak Regency. By carrying out the repair cycle twice, it can improve student learning outcomes. In the pre-cycle of 25 students, only 5 students got a complete score, and 25 students did not get a complete score. In the first cycle of 25 students, 11 students got a complete score and 14 students did not get a complete score. In cycle II of 25 students, 25 students got a complete score and zero students did not get a complete score. This shows that The Application of Contextual Learning to "Improve Student Learning Outcomes in Determining Main Ideas in Paragraphs Using PPT Media Assisted Discussion Methods in Indonesian Language Learning Class III Semester II of the Babalan Elementary School, Wedung District, Demak Regency, for the 2020/2021 Academic Year "has been successful.

Keywords: *Method Development, Personality Development, Props development.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran Bahasa Indonesia kompetensi dasar mencermati isi teks informasi tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi di lingkungan setempat kelas III Semester II SD Negeri Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dengan melaksanakan dua kali Siklus perbaikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada prasiklus dari 25 siswa hanya 5 siswa yang mendapat nilai tuntas, dan 20 siswa belum mendapat nilai tuntas. Pada siklus I dari 25 siswa, 11 siswa mendapat nilai tuntas dan 14 siswa belum mendapat nilai tuntas. Pada siklus II dari 25 siswa, 25 siswa mendapat nilai tuntas dan 0 siswa belum mendapat nilai tuntas. ini menunjukkan bahwa Penerapan Pembelajaran Kontekstual Untuk "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Menentukan Ide Pokok dalam Paragraph Menggunakan Metode Diskusi Berbantu Media PPT pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Semester II SD Negeri Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020/2021" telah berhasil.

Kata kunci: *Pengembangan Metode, Pengembangan Kepribadian, pengembangan Alat Peraga.*



PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar pada hakekatnya membelajarkan siswa untuk terampil berbahasa. "Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia (Lenterak, 2012). Keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa sekolah dasar meliputi keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 13 mencakup komponen kemampuan berbahasa dan kemampuan bersastra yang meliputi aspek- aspek sebagai berikut: a) mendengarkan, b) berbicara, c) membaca, dan d) menulis. Keempat aspek ini hendaknya harus betul-betul dikuasai oleh siswa agar siswa terampil menggunakan bahasa lisan maupun tertulis untuk berkomunikasi.

Dalam peroses pelaksanaan pembelajaran membaca, siswa diharapkan mampu menggunakan Bahasa Indonesia secara baik dan benar, mampu menyerap dan memberikan tanggapan terhadap informasi lisan maupun tulisan disamping itu, pengajaran membaca di dalam kelas diharapkan dapat melatih siswa agar mampu berintraksi serta menjalin hubungan dengan orang lain baik secara lisan maupun tertulis dalam berbagai keperluan sehingga siswa dapat menggunakan bahasa secara baik dan benar dalam mengungkapkan pikiran dan penalarannya.

Dari tujuan pengajaran Bahasa Indonesia yang dikemukakan di atas jelaslah bahwa kemampuan siswa dalam membaca merupakan kemampuan memahami isi bacaan dan perlu dimiliki oleh siswa karena kemampuan membaca penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Dengan membaca siswa dapat menemukan pikiran-pikiran pokok yang terkandung dalam setiap paragraf.

Berdasarkan pengamatan penulis selama proses belajar mengajar di SDN Babalan khususnya di kelas III masih banyak siswa yang belum mampu menentukan ide pokok dalam paragraf, hal ini terlihat dari tugas yang penulis berikan berupa wacana satu paragraf ternyata 70% dari siswa belum mampu menentukan ide pokok dalam paragraf dengan tepat.

Permasalahan ini berdasarkan ciri-cirinya dalam kegiatan peroses belajar mengajar seperti: a) Siswa tidak mampu mengerjakan tugas latihan, b): Siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah: c) Siswa jarang mengajukan pertanyaan. Melihat kondisi seperti ini, penulis sangat perihatin dan merasa bertanggung jawab untuk mengatasi masalah ini. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk meningkatkan kemampuan siswa menentukan ide pokok dalam paragraf di kelas III di SD Negeri Babalan dengan tindakan yang akurat.

Kenyataan tersebut belum sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan, seperti guru masih mendominasi menggunakan metode ceramah, siswa tidak memperhatikan apa yang disampaikan guru, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, minat belajar siswa rendah dan banyak siswa yang tidak mengerjakan PR karena kurang paham. Siswa di kelas saat pembelajaran cenderung pasif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa hanya menjawab pada saat guru bertanya dan yang menjawab adalah siswa yang sama. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan melaksanakan perintah yang diberikan oleh guru.

Tindak lanjut dari permasalahan tersebut diperlukan perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru yaitu dengan menggunakan suatu metode pembelajaran atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran bahasa indonesia. Solusi yang ditawarkan peneliti dalam meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia khususnya pada materi menentukan Ide Pokok yang berkaitan dengan kegiatan teks bacaan yaitu dengan menggunakan metode diskusi berbantu media PPT.

Metode diskusi adalah metode pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa agar terjadi variasi pola diskusi dalam kelas. Dalam hal ini, guru sangat berperan penting untuk membimbing siswa melakukan diskusi, sehingga terciptanya suasana belajar yang lebih hidup, aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Pemahaman dan hasil belajar merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan, karena kuat lemahnya pemahaman siswa turut mempengaruhi keberhasilan hasil belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2000:201). Siswa yang telah memiliki minat dan pemahaman tentang suatu ilmu, dalam dirinya akan timbul kesadaran untuk melakukan suatu kegiatan dan selalu ingin maju dalam belajar. Setiap ada kesempatan digunakan untuk membaca, membuat ringkasan dan bertanya apabila ada hal-hal yang dirasa belum jelas. Rasa percaya diri dan senang selalu ia miliki termasuk ketika menghadapi ulangan harian karena ada minat dalam diri siswa itu sendiri.

Untuk membangkitkan minat belajar siswa sehingga hasil belajarnya meningkat, peneliti menggunakan metode diskusi dengan disertai penggunaan media PPT dan alat peraga yaitu gambar animasi alat transportasi dan gambar nyata. Peran siswa lebih diberdayakan dengan cara mengalihkan dari peran peran yang dominan menjadi peran fasilitator belajar, Siswa diberi kesempatan sebanyak-banyaknya untuk melakukan eksplorasi. Siswa membuat hipotesis yang kemudian membuktikan melalui percobaan.

Dalam kegiatan pembelajaran peneliti berharap agar ada umpan balik, baik dari siswa, observer, teman sejawat maupun supervisor. Dengan umpan balik diharapkan guru mampu memperbaiki kualitas dan upaya yang perlu dikerjakan di dalam kelas. Selain itu diharapkan mampu meningkatkan daya tangkap siswa di dalam menerima penjelasan atau informasi dari guru. Kejelasan konsep atau informasi yang diberikan oleh guru akan mampu membangun perkembangan intelektual siswa dan ketrampilan serta sikap yang dapat menunjang kehidupannya di dalam pergaulan sehari-hari.

Dalam peningkatan hasil belajar siswa pada menentukan ide pokok dalam paragraph, dibutuhkan suatu teknik inovatif yang dapat meningkatkan minat siswa, salah satunya adalah media. Siswa akan aktif belajar jika diberikan media pembelajaran yang mendukungnya dalam keterampilan menentukan ide pokok dalam paragraph.

METODE

- 1) Keterampilan guru yang diperoleh dalam pembelajaran melalui metode diskusi berbantu PPT pada siswa Kelas III SDN Babalan meningkat, minimal dengan kategori baik;
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menentukan ide pokok dalam paragraph melalui pendekatan kontekstual dengan metode diskusi berbantu media PPT pada siswa Kelas III SDN Babalan meningkat, minimal dengan kategori baik;
- 3) Kemampuan menentukan ide pokok dalam paragraph anak yang diperoleh siswa melalui pendekatan kontekstual dengan metode diskusi berbantu media PPT pada siswa Kelas III SDN Babalan meningkat dengan ketuntasan belajar klasikal minimal sebesar 75% (tingkat keberhasilan belajar dengan kriteria tinggi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa manerima pengalaman belajarnya. Kingsley (Sudjana, 2001:22) membagi tiga macam pengertian; tiga sikap dan cita-cita yang masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ada pada kurikulum sekolah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar

Pembelajaran sesungguhnya merupakan suatu sistem artinya bahwa di dalam pembelajaran terdapat sejumlah komponen yang saling memberikan dukungan.

Seluruh jalinan yang tercipta di dalam pembelajaran diorganisasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD mengembangkan siswa sebagai aktor yang cerdas dan mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dengan baik. Untuk menjadi aktor yang cerdas dikembangkan aspek kecerdasan rasional dan kecerdasan emosional terhadap keberhasilan seseorang. Kecerdasan rasional merupakan dorongan bagaimana anak dapat berfikir jernih dan positif untuk dapat menekan kehidupan yang dihadapi sehari-hari.

Kecerdasan emosional merupakan dorongan hati yang cenderung bersifat ceroboh dan tidak teliti. Pendidikan Bahasa Indonesia di SD tidak hanya menyajikan ilmu pengetahuan semata, melainkan harus mendidik anak menjadi warga masyarakat dan warga negara yang bertanggung jawab.

Mengingat ruang lingkup Bahasa Indonesia berkenaan dengan manusia dan kehidupannya sebagai anggota masyarakat yang luas, maka seorang guru mempunyai tugas yang kompleks. Sebelum mengajar guru hendaknya menguasai materi yang akan diajarkan, memaknai karakter siswa dalam belajar, serta mampu menerapkan cara atau metode yang efektif dan cara menggunakan alat bantu pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa belajar Bahasa Indonesia di SD mempelajari berbagai keterampilan dalam kehidupan sehari-hari, mempelajari perkembangan masyarakat masa lalu dan sekarang, memiliki kesadaran yang tinggi dan bertanggung jawab.

SIMPULAN

Setelah peneliti melaksanakan pembelajaran siklus I dan siklus II maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Penggunaan metode diskusi berbantu media PPT yang tepat seperti yang diharapkan, dapat meningkatkan hasil penguasaan siswa terhadap materi yang dipelajarinya, 2) Penggunaan media/alat pembelajaran yang tepat yaitu media PPT / alat peraga akan mendorong minat siswa untuk belajar, juga lebih memperjelaskan siswa dalam menerima materi pelajaran, 3) Untuk mencapai tingkat ketuntasan yang diharapkan perlu perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan program evaluasi, menganalisa dan melaksanakan perbaikan pembelajaran, 4) Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat memperbaiki serta meningkatkan proses kegiatan belajar mengajar guru dan kinerjanya dalam mengemban tugas profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hudojo (1990). Hasil Belajar Menurut Para Ahli. Mengajar Belajar. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud
- Hudojo 1990. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.<https://webmediapembelajaran.wordpress.com/2016/12/30/heinich/>
- Ischak SU, dkk (2004). Pendidikan Bahasa Indonesia di SD. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2018). Buku Pedoman Guru Tema 7 Kelas 3 Kurikulum 2013, Jakarta: Halaman 191- 197
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2018). Buku Siswa Tema 7 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Halaman 163- 168
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2015). Buku Siswa Tema 2 Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Perkembangan Teknologi, Jakarta: Halaman 150-168
- Syaiful Bahri Djamarah. 2000. Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional.

- Subyantoro. 2009. Penelitian Tindakan Kelas (edisi revisi). Semarang: Undip Press.
- Suherman, Erman dkk. 2003. Strategi Pembelajaran Kontemporer. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, dkk 1999. Hasil Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algesindo Offset.
- Udin S. Winataputra, dkk (2003). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta : Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.
- Winarno Surakhmad. 2003. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Kencana: Jakarta.